BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

   Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kaulitatif dengan sifat deskriptif, di mana tujuannya adalah untuk menjelaskan secara rinci suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang tengah terjadi selama berlangsungnya penelitian, dan diuraikan dengan mengunakan kata-kata. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara terlibat aktif di lapangan terkait dengan pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji.

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung terlibat dilokasi penelitian untuk mengidenntifikasi dan mengumpulkan data yang relevan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Berarti peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian guna memdapatakan informasi dan data secara langsung tentang pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji. **Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian disini adalah bapak Alamsyah selaku bendahara makam Datu Kandang Haji dan dua orang peziarah yang datang ke makam yaitu ibu Norhafifah dan ibu Fatimah

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah yang berhubungan dengan pengelolaan makam Datu Kandang Haji yaitu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan faktor penghamabat pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Datu Kandang Haji di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau sumber yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti itu secara langsung di objek penelitian, adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain dari deskripsi tempat penelitian, hasil wawancara dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus makam

dan peziarah yang datang ke makam serta melakukan pengamatan pengelolaan wisata religi pada makam Datu Kandang Haji.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder mencakup buku-buku, catatan-catatan, dan dokumentasi yang dimiliki makam Datu Kandang Haji.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara pada pengurus makam terkait pengelolaan yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan makam Datu Kandang Haji, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan makam Datu Kandang Haji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dengan disertai pengamatan, pencatatan dan dokumentasi foto di lokasi penelitian.

Hal ini bertujuan untuk mempertegas data secara faktual dan aktual serta mempermudah pengolahannya secara deskriptif. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan, pencatatan data serta mengambil dokumentasi pada makam Datu Kandang Haji.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan gambaran tentang bagaimana pengelolaan wisata religi pada makam Datu Kandang Haji kecamatan Juai kabupaten Balangan, kegiatan observasi ini meliputi pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan wisata religi makam Datu Kandang Haji yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang ada di makam Datu Kandang Haji.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Wawancara terbagi menjadi beberapa bagian yaitu ada wawancara terstruktur, wawancara tidak berstruktur, wawancara langsung.[1] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung yang

[1] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

mana peneliti langsung wawancara kepada informan yang telah dipilih sebelumnya yaitu pengurus dan peziarah makam Datu Kandang Haji. Adapun langkah-langkah wawancara yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Menentukan informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian
b. Penentuan topik atau tema sebagai wujud bahwa wawancara
c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan pokok pembahasan
d. Membuat persiapan untuk pelaksanaan wawancara guna memastikan kelancaran dan memperoleh informasi yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan penelitian
e. Melaksanakan wawancara sesuai dengan rencana dan teknik yang tepat.
f. Melakukan pencatatan informasi yang didapat selama proses wawancara

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data yang menggunakan berbagai macam dokumen seperti buku atau literatur, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dokumentasi berupa foto-foto untuk lebih meyakinkan dan menggambarkan situasi pada objek penelitian serta informasi tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian

ini peneliti memanfaatkan arsip serta data-data yang berhubungan dengan sejarah makam Datu Kandang Haji, struktur organisasi (pengelola), tujuan, letak geografis makam, dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh pada langkah ini agar dapat menarik kesimpulan, analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Analisis data merupakan upaya mencari dan meneta sacara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.[2] Analisis data dalam penelitian ini sebagai adalah sebagai berikut :

1. Koleksi Data

   Koleksi data adalah pemgumpulan data yang dilakukan peneliti dalam menganalisis dan mengelola data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberiksn kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan.

---

[2] Noeng Muhadjir, *Metodologi Pnelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adaalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yan terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.[3]

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data.

Triangulasi diartikan Norman K. Denzin sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode atau cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang berkaitan dari sudut pandang dan sosial yang saling

[3] Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Leterasi Media Publishing, 2015), 123.

terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.[4]

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode yaitu membandingkan tiga metode pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan yaitu makam Datu Kandang Haji, dan peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk membandingkan tiga metode pengumpulan data dari informan dari pengurus makam dan peziarah makam Datu Kandang Haji yang diperoleh dari hasil wawancara

[4] Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 420.